

Sejak tahun 2015 yang lalu antara Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM IPB) dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal telah menandatangani MoU untuk melakukan pembinaan dan pengembangan tanaman hortikultura khususnya sayuran untuk meningkatkan produktifitas dan kontinuitas tanaman sayur terutama komoditi kol, bawang merah dan kentang di Aula kantor Bupati Mandailing Natal pada hari Jumat, 23 Januari 2015. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan mampu meningkatkan pengembangan hortikultura khususnya sayuran.

MoU tersebut sudah ditindak lanjuti sehingga diterbitkannya Keputusan Bupati Mandailing Natal Tentang program/kegiatan, lokasi dan SKPD pendukung pengembangan tanaman sayuran secara terpadu pada beberapa kecamatan seperti Kecamatan Batang Natal, Puncak Sorik Marapi Kotanopan dan Ulu Pungkut merupakan daerah-daerah yang potensial untuk dikembangkan tanaman hortikultura seperti, kol, bawang merah dan kentang. Tanaman Holtikultura merupakan salah satu sumber pendapatan bagi petani didaerah tersebut namun perkembangan tanaman ini di Madina masih belum kompetitif dengan produksi yang berasal dari daerah lain, baik pasar dalam daerah maupun luar daerah.

9-10 September 2016 adalah tindak lanjut dari MoU 2015 juga berlangsung pada di Aula Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal yang dihadiri oleh Kepala LPPM IPB Dr. Ir. Prastowo, M.Eng., Kepala Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT), LPPM-IPB Dr. Ir. Darda Efendi, M.Si., Micologi Tanaman, dari Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian – IPB Dr. Ir. Widodo, M.Si., Wakil Bupati Mandailing Natal H.M Jakfar Sukhairi Nasution, Sekretaris Daerah Kabupaten Mandailing Natal M.Yusuf M.Si, Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mandailing Natal Taufiq Zulhandra, SP., MM., Ketua Komisi II DPRD Mandailing Natal H Dahler, Ketua Kelompok Tani Nelayan Andalan Mandailing Natal Rosmala Dewi Nasution serta Camat, Kepala Desa, serta para ketua dan pengurus HKTI, KTNA dan kelompok tani se-Kab.Mandailing Natal sangat diharapkan kerjasam LPPM IPB dan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal ini dapat menyelesaikan program tersebut.



Rapat Koordinasi menindaklanjuti MoU antara LPPM - IPB dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal di Kantor Bupati Mandailing Natal tgl 9 September 2016.



Pertemuan tindak lanjut MoU LPPM IPB dengan Pemda Kab. Mandailing Natal di Aula Kantor Bupati Mandailing Natal yang juga dihadiri ketua dan pengurus Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA), Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI), Camat, Kepala Desa dan kelompok tani se-Kab. Mandailing Natal



Kepala LPPM IPB Dr. Ir. Prastowo, M.Eng., memberikan sambutan pada pertemuan tindak lanjut MoU tersebut. Dan berharap kegiatan ini bisa memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan produktifitas dan kontinuitas tanaman sayur di Mandailing Natal.



Kepala LPPM IPB Dr. Ir. Prastowo, M.Eng. menerima cinderamata dari Pemda Kab. Mandailing Natal yang disampaikan oleh Ketua Komisi II DPRD Mandailing Natal H. Dahler.



Kepala LPPM IPB Dr. Ir. Prastowo, M.Eng. menyerahkan cinderamata kepada Pemda Kab. Mandailing Natal yang diterima oleh Ketua Komisi II DPRD Mandailing Natal H. Dahler.





Konsultasi klinik tanaman di Puncak Sorik Marapi Kota nopan yang dihadiri 100 petani pada 10 September 2016.



Penjelasan tentang hama dan penyakit tanaman pada terong oleh Dr. Ir. Widodo, M.Si. ahli micologi tanaman, Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian – IPB.



Kepala LPPM IPB Dr. Ir. Prastowo, M.Eng. memberikan secara simbolis bantuan berupa alat penyemprot kepada petani di Puncak Sorik Marapi Kotanopan Mandailing Natal.



Aplikasi ilmu terapan hortikultura di Puncak Sorik Marapi Kota nopan pada masyarakat secara langsung oleh Dr. Ir. Widodo, M.Si.